



Dewi Mutia<sup>1</sup>  
 M.Syukri Azwar  
 Lubis<sup>2</sup>  
 Dirja Hasibuan<sup>3</sup>

## IMPLEMENTASI TEKS JANJI SISWA DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI MTs. SIDRATUL 'ULYA TANJUNG MORAWA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan implementasi teks janji siswa melalui nilai-nilai keislaman di MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa. penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fisik dan non fisik serta penerapan teks janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman peserta didik. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dokumen terkait penelitian. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 04 Juli 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses pelaksanaan janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman di MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan struktur. Penerapan janji siswa meliputi 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), berbaris membaca janji siswa, berdoa bersama, sholat dhuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, dan muraja'ah hafalan. Nilai keislaman yang ditanamkan disekolah adalah nilai relegius, disiplin dan tanggung jawab. Faktor pengahambat atau kendala yang dihadapi dalam merealisasikan teks janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman di MTs. Sidartul 'Ulya Tanjung Morawa adalah sarana dan prasarana yang belum memadai. Solusi yang dilakukan yaitu penyediaan juz amma atau al-qur'an dan peningkatan pengawasan oleh para pendidik.

**Kata Kunci:** Implementasi, Teks Janji Siswa, Nilai-nilai keIslaman.

### Abstract

This research aims to identify and describe the implementation of student promise texts through Islamic values in MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa. This research is qualitative field descriptive research. The data collection method uses data collection techniques of interviews, observations, and documentation. Interviews are conducted with the head of school, educators, and pupils participants. Observations are carried out to obtain information about the physical and non-physical condition as well as the application of student promise text in improving the Islamic values of pupils. The research starts on July 4, 2022. The results of the research show that, the process of implementation of student promises in improving the Islamic values in MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa implemented using methods of cultivation that are carried out continuously and structured. Applications of student promises include 5 S (smile, greetings, salutes, politeness, and sanctum), reading student promise, praying together, prayer of Dhahaha berjama'ah, prayers of dzuhur berjma'ah and muraja'ah hafalan. The Islamic values instilled in schools are religious values, discipline and responsibility. Hindering factors or obstacles encountered in realizing the text of promises of students in raising Islamic values in MTs. Sidartul 'Ulya Tanjung Morawa is an inadequate means and prasarana. The solution is the provision of Judaism or the Qur'an and the improvement of observation by the educators.

**Keywords:** Implementation, Student Promise Text, Islamic Values.

<sup>1,2,3</sup>)Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan  
 email: mdewi0911@gmail.com, syukri\_azwar@gmail.com, dirjahsb20@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan pokok bagi semua manusia, baik secara individu, kumpulan warga, juga bangsa yang wajib terpenuhi. Oleh karena itu, pendidikan harus dikembangkan secara sistematis dan terpadu (Syafa'ati & Muamanah, 2020, p. 285). Di era globalisasi ini, ilmu pengetahuan semakin berkembang, dan bila setiap ilmu yang dibangun tidak dilandasi menggunakan ilmu kepercayaan maka manusia akan semakin sulit mengenal agama yang dianutnya (Abidin, 2020, p. 203). Dengan demikian, pendidikan seharusnya diarahkan kejalan yang benar serta didasari menggunakan kepercayaan, sehingga dapat menghasilkan sebuah karakter yang tercermin asal kepribadian sehari-hari. Menurut Zakiyah Drajat, mengemukakan bahwa pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kehidupan. (Pratiwi, 2020, p. 1)

Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran (Armanila, 2021, p. 112), berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyebutkan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan diri yang di perlukan, masyarakat, bangsa dan Negara (Alkrienciehie, 2021, p. 41). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu/kelompok tertentu melalui kegiatan atau pelatihan yang berlangsung sepanjang hidup di lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia. Dengan demikian, pada hakikatnya pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia dan membudidayakan manusia, sehingga mampu mencipta, berkarya, dan berbudi baik. (Falah, 2017, p. 51)

Pendidikan merupakan hal yang paling utama di dalam kehidupan dikarenakan pendidikan dapat menghantarkan manusia hidup dengan bermartabat, beriman kepada Allah.Swt, mempunyai akhlak yang baik serta terampil (Mahmudah, 2016, p. 96). Karena menciptakan manusia yang mulia perlu adanya sejumlah usaha untuk mencapainya, setidaknya ada bimbingan yang terus-menerus yang dimotori oleh pihak sekolah (Lubis et al., 2021, p. 13). Dengan demikian adanya upaya penerapan teks janji siswa disekolah diharapkan siswa mampu bersikap disiplin, taat, bersikap baik dan mematuhi segala tata tertib yang ada disekolah. Saat ini siswa dan siswi disekolah sedang mengalami ketimpangan dari era digital dan era globalisasi yang berdampak terhadap moral dan ahlak peserta didik misalnya pergaulan bebas pada remaja, narkoba, tawuran, dan percepatan arus informasi, globalisasi dan krisis multidimensional telah mempengaruhi berbagai kehidupan dan kualitas sumber daya manusia. Banyak pengaruh yang muncul dari keadaan tersebut, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Hampir setiap hari masyarakat kita disuguhkan dengan contoh-contoh yang tidak baik dari media social maupun televisi melalui berita, maupun media dunia maya masalah tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap masyarakat tetapi dari kalangan pelajar. Oleh karena itu kalangan remaja sebagai penerus bangsa, negara dan agama harus memiliki pondasi yang kuat dan kokoh terutama dalam nilai-nilai agama agar dapat melawan dampak buruk di era globalisasi yang bersifat negative. Keberhasilan peserta didik dalam pelajaran ini hanya dapat dinilai dari hafalan dan ujian tertulis saja, penanaman kepribadian dan ahlak karimah tidak terlalu diperhatikan. Sekolah tempat wadah bagaimana anak berinteraksi, bersosial dengan orang lain baik itu dengan teman, guru maupun masyarakat sekitar. Sekolah juga sebagai sarana tempat belajar siswa yang memiliki tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa. Tata tertib ini diciptakan guna menjaga keamanan dan ketertiban dalam lingkungan sekolah. Setiap hari senin sekolah memiliki aturan yang mewajibkan seluruh siswa dan guru untuk melaksanakan upacara bendera.

Pelaksanaan upacara bendera disekolah merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang mencakup nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, rasa percaya diri, serta tanggung jawab. Untuk tercapainya tujuan upacara bendera maka harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Adapun rangkaian prosesi pelaksanaan upacara bendera seperti pengibaran bendera merah putih, mengheningkan cipta, pembacaan UUD 1945, pembacaan pancasila dan pembacaan teks janji siswa. Janji siswa sering diucapkan saat upacara, janji siswa ini terdiri dari 5 butir janji yang diucapkan siswa. Didalamnya terkandung karakter yang wajib dicontoh oleh pelajar, diantaranya: Taqwa terhadap tuhan yang Maha Esa, sebagai manusia, yang diciptkan Allah swt. Tentu kita harus taat terhadap semua perintah yang diberikan Allah kepada umatnya. Abdi terhadap tanah air dan bangsa, setia kepada pancasila dan undang-undang dasar 1945. Pancasila dan UUD 1945 merupakan

dasar Negara, sehingga siswa yang merupakan warga negara juga harus mematuhi dan mengamalkan nilai-nilai yang ada pada Pancasila dan UUD 1945, Adab terhadap orang tua, hormat terhadap guru, serta menjunjung tinggi derajat martabat sekolah. Setiap anak wajib patuh kepada orang tuanya, mengingat besarnya cinta dan kasih sayang orang tua setiap siswa juga harus patuh kepada guru, karena guru adalah perwakilan orang tua di sekolah. Belajar dengan sungguh-sungguh sebagai bekal masa depan bangsa. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan rajin dan bersungguh-sungguh untuk masa depan yang cerah. Berprestasi dalam rangka mengisi kemerdekaan. Menjadi warga masyarakat yang baik, dan pemuda Indonesia yang bertanggung jawab.

Penerapan teks janji siswa di sekolah MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan keagamaan yg mencakup 5 S ( Senyum, Salam, Sapa, Sopan, serta Santun), berbaris membaca janji siswa, berdoa, sholat dhuha dan dhuzur berjamaah, muraja'ah hafalan. Kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh sekolah dilakukan setiap harinya guna membentuk perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Sekolah juga harus mengedepankan aspek moral, cinta kasih, kelembutan dan nilai demokrasi bagaimana peserta didik menghargai pendapat orang lain. Pendidikan maupun program yang mengarah terhadap tingkah dan perilaku yang sangat diperlukan. Sebagai konvensional pendidikan masyarakat menaruh harapan sepenuhnya terhadap agama untuk mengontrol dan mengantisipasi dinamika tersebut. Tugas ini semakin berat dengan adanya fenomena kemerosotan ahlak yang terjadi semakin banyak kalangan masyarakat yang berimbas penurunan moral para pelajar.

Pentingnya pendidikan agama disekolah adalah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh (Masita, 2020, p. 207). Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta berahlak mulia kepada orang tua, kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Armanila et al., 2023, p. 229)

MTs. Sidratul Ulya Tanjung Morawa merupakan sekolah yang memiliki peserta didik yang cukup banyak. Selain itu letaknya strategis tidak jauh dengan pusat-pusat pendidikan lainnya seperti perumahan, pasar swalayan dan terletak di kota namun masih terasa suasana pedesaan menjadikan MTs. Sidratul Ulya Tg. Morawa harus benar-benar mengontrol keadaan siswanya. Saat ini dunia pendidikan Islam mengalami perkembangan yang cukup baik, karena dimana sebagian sekolah Islam telah menjadi pilihan utama bagi masyarakat. Bukan hanya karena mereka yang membutuhkan pendidikan agama untuk anak-anaknya, namun secara kualitas sekolah-sekolah yang berbasis Islami dirasa cukup menjanjikan.

Adanya perkembangan teknologi dan pengaruh perkembangan zaman tidak menutup kemungkinan bagi siswa-siswi tersebut untuk melakukan pelanggaran. Melanggar kedisiplinan misalnya yang berkaitan dengan janji siswa merupakan perilaku yang tidak baik. Siswa yang memiliki perilaku Islami yang baik akan memahami apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawabkan perbuatannya, disinilah peran sekolah agar siswa mengikuti peraturan yang telah di buat salah satunya melaksanakan janji siswa sesuai dengan apa yang sudah di berlakukan dengan mematuhi tata tertib peraturan sekolah, dan menghormati guru, dan juga saling menghormati sesama teman serta disiplin jujur dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan sangat berperan dalam membentuk karakter seseorang terutama karakter seorang muslim lebih-lebih pendidikan itu diberikan secara intensif dan kontinew, karena pada dasarnya memiliki ahlak yang baik adalah dambaan semua orang. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan berjudul "Implementasi Teks Janji Siswa Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Di MTs. Sidratul 'Ulya Tg. Morawa" Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui proses implementasi teks janji siswa dalam meningkatkan nilai nilai keislaman di MTs. Sidratul 'ulya Tg. morawa 2) Untuk mengetahui hubungan teks janji siswa dengan nilai nilai keIslaman dan 3) Untuk mengetahui problematika implementasi teks janji siswa dalam meningkatkan nilai nilai keislaman di MTs. Sidratul 'ulya Tg. morawa. Hasil penelitian ini diharapkan agar guru dapat memperoleh pengetahuan baru tentang implementasi teks janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keIslaman.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita

dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial tau hubungan timbal balik. Menurut sugiyono dalam bukunya di sebutkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adaah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilam sample sumber data dilakukan secara ‘purposive and snowball’ teknik pengumpulan dengan triangulasi( gabungan), analisi data bersifat induktif kualitatif,dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan ‘makna’dari pada’ generalisasi’. Adapun dalam teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi sebagai metode pokok, sedangkan sebagai pelengkap menggunakan metode interview (wawancara), dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang dimulai dari: 1) Reduksi Data: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan pengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan (Sugiyono, 2022, p. 17). 2) Penyajian data: Penyajian data adalah sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan table. 3) Menarik kesimpulan / Verifikasi: Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal data yang dsajikan masih bersifat sementara, bisa saja mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendorong pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali terjun kelapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar. Kemudian pada penelitian ini, peneliti menggunakan tringulasi sumber dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, guru, dan sisw-siswi di MTs. Sidratul ‘Ulya Tanjung Morawa. (Sugiyono, 2021, p. 23)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Teks Janji Siswa Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Di Mts. Sidratul Ulya

Proses pelaksanaa teks janji siswa di MTs. Sidratul ‘Ulya Tanjung Morawa ini merupakan basis pembiasaan dimana setiap siswa setiap harinya meakukan kegiatan rutin. Kegiatan rutin ini dilaksanakan disekolah diataranya adalah kegiatan rutin yang setiap hari dilaksanakan. Kegiatan yang rutin setiap hari dilakukan disekolah meliputi 5S ( senyum, salam, sapa, sopan dan satun), melaksanakan doa bersama sebelum memulai pelajaran, melaksanakan sholat dhuha berjama’ah dilanjutkan dengan setoran hafalan, melakukan sholat zuhur berjama’ah.

Sekolah merupakan pendidikan formal bagi seluruh warga Indonesia. Untuk mendapatkan pengajaran dan ilmu yang bermanfaat, baik itu dalam bentuk materi pelajaran atupun aturan dan norma yang berlaku didalamnya. Aturan dan norma meliputi adanya tata tertib yang di komunikasikan dengan jelas dan dilaksanakan dengan konsisten, sehingga siswa menyadari dan terbiasa untuk mematuhi norma yang berlaku. Aturan yang di buat oleh pihak sekolah harus di patuhi dan dijunjung tinggi oleh seluruh siswa ini tertera dalam teks janji siswa.

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun melalui wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa di MTs.Sidratul ‘Ulya Tanjung Morawa dalam mengimplementasikan teks janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan keagamaan sebagai berikut:

**Pertama,** Pembiasaan 5 S ( Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun: Kegiatan ini di lakukan pada setiap hari di lingkungan sekolah. Pembiasaan 5S dimulai dari pendidik yang senantiasa menyambut siswa dan siswi di depan pagar sekolah. Kegiatan ini agar siswa terbiasa bersikap ramah dan juga berperilaku baik. Jadi kegiatan ini bukan semata kegiatan biasa, tetapi membiasakan atau menerapkan kebiasaan menyapa dan menghormati yang lebih tua. Dengan demikian pelaksanaan 5S pada setiap hari dilaksanakan disekolah dan dapat menimbulkan kebiasaan silaturahmi antar pendidik dan peserta didik. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah sebagai penanaman nilai-nilai keIslaman peserta didik melalui pembiasaan yag diterapkan disekolah. Kegiatan yang dilakukan disekolah merupakan bentuk implementasi dari janji siswa. Melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan. Melalui pembiasaan peserta didik diharapkan menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan religius dimana pun berada, baik dirumah maupun disekolah. Nilai religius merupakan salah satu nilai yang ada pada nilai-nilai keislaman. Sebagai penerapan disekolah, dengan adanya kegiatan yang

bernuansa religi disekolah maka akan menjadikan peserta didik disekolah maupun di luar sekolah menjadi terbiasa melakukan 5S (senyum,salam,sapa,sopan, dan santun). Terhadap orang lain terutama kepada orang tua kemudian terbiasa melakukan sholat berjama'ah.

**Kedua,** Berbaris dan membaca teks janji siswa: Berbaris dan membaca teks janji siswa setiap hari senin pada saat upacara dan berjabat tangan sebelum memasuki ruangan kelas adalah salah satu rangkaian awal yang ada disekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk kedisiplinan peserta didik, dimana peserta didik berbaris, setelah itu berjabat tangan. Dalam baris berbaris mengandung nilai karakter disiplin,tanggung jawab, dan relegius. Dimana berbaris terdapat nilai kedisiplinan.

**Ketiga,** Membaca Doa bersama: Membaca doa dilakukan setiap hari sebelum memasuki kelas untuk menanamkan sikap religius dan disiplin. Kegiatan ini untuk menanamkan nilai religiusdengan melakukannya setiap hari peserta didik terbiasa mengawali kegiatan apapun dengan mengharapkan ridho Allah SWT. Kegiatan ini merupakan hal yang wajib dilakukan disekolah sebagai langkah awal sebelum memulai proses pembelajaran. Kegiatan ini sudah dimulai dari awal berdirinya MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik hingga menjadi terbiasa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa memang menanamkan kebiasaan baik tidak selalu berjalan dengan mulus, namun MTs. Sidratul Ulya Tanjung Morawa dituntut untuk membentuk peserta didik beerakhlak mulia.

**Ketiga:** Melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah: Sholat dhuha adalah sholat sunah yang dilakukan seorang muslim yang dikerjakan ketika matahari mulai naik hingga sebeum waktu sholat dzuhur tiba. Dan jumlah rakaat sholat dhuha genap boleh 2,4,6,8, dan maksimal 12 rakaat. Dan dilakukan dalam satuan 2 rakaat setelah salam. Adapun keutamaan sholat dhuha yaitu dapat melapangkan dada dalam segala hal terutama dalam hal rezeki bagi orang yang melaksanakannya. Pelaksanaan sholat dhuha dilakukan dengan berjamaah. Sholat dhuha dilaksanakan ketika les ke 2 secara bergatian setiap kelasnya. Pelaksanaan ini dilaksanakan dan dibimbing langsung oleh pendidik. Pelaksanaan sholat dhuha berjam'ah dilakukan dimasjid dan di awasi oleh pendidik. Pendidik benar-benar mengawasi peserta didik mulai dari mengambil air wudhu hingga gerakan sholat. Sholat dzuhur merupakan sholat yang wajib di kerjakan oleh semua umat muslim jika tidak di kerjakan akan mendapat dosa. Pelaksanaan sholat dzuhur dilakukan sesuai waktu sholat. Peserta didik dalam melakukan akhlak baik dengan pantauan pendidik, akan menjadi terbiasa melakukan kegiatan positif dengan sendirinya karna pembiasaan serta bimbingan dari pendidik. Sehingga tertanam akhlak kul karimah.

**Keempat,** Melaksanakan Murajaah: Murajaah atau mengulang hafalan hafalan baru dan hafalan lama dalam menghafal Al-Quran. Kegiatan ii dilakukan setiap haru jika tidak maka lama kelamaan hafalan yang telah dihafal makan akan lupa. Maka dari itu setiap hari dilaksanakan meraja'ah tersebut. Muraja'ah pertama dilaksanakan setelah masuk kedalam kelas sebelum pembelajaran dimulai. Dengan demikian, kegiatan muraja'ah ini diaksankan setiap harinya sebagaimana untuk mengingat hafalan yang telah dihafal.

#### **Peran Sekolah Dalam Pelaksanaan Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Implementasi Teks Janji Siswa Di MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa**

Pelaksanaan nilai-nilai keislaman dalam implementasi teks janji siswa di MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa, peran sekolah dalam pelaksanaan nilai-nilai kesilaman sangat lah didukung karena peran sekolah sangat penting dalam proses pelaksanaan. Sekolah sebagai tempat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sebagaimana hasil dari usaha sekolah dalam mengimplementasikan janji siswa melalui kegiatan keagamaan yang berbasis pembiasaan. Peran sekolah dalam pelaksanaan nilai-nilai keislaman di sekolah dilihat dari didukungnya fasilitas sekolah yang lengkap sesuai yang dibutuhkan.

#### **Kendala Dan Solusi Dalam Merealisasikan Teks Janji Siswa Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Di Mts. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa**

Dalam mengimplementasikan teks janji siswa dalam meningkatkan nilai nilai keislaman di MTs. Sidratul 'UlyaTanjung Morawa memiliki kendala yang di alami yaitu tidak membawa juz amma atau al-qur'an, waktu sholat peserta didik banyak yang nongkrong dan waktu sholat tiba peserta didik beralasan tidak membawa mukenajadi, dampingan orang tua sangat membantu untuk perkembangan anak,baik dari segi kecerdasan intelektual maupun emosional. Solusi yang diberikan sekolah untuk peserta didik terkait kendala pendidikan di sekolah yaitu digunakan sebagai sarana keberhasilan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, selalu memberika motivasi kepada peserta didik supaya bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah mengadakan kajian atau penelitian tentang implementasi teks janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman di MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa. ada beberapa saran yang penulis sampaikan: 1) Bagi sekolah hendaknya terus berupaya mendukung penanaman nilai-nilai keislaman peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan program yang sudah ada. 2) Bagi sekolah mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan keagamaan di sekolah. 3) Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam tentang implementasi teks janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman di MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa sesuai yang dikembangkan di sekolah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih baik

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, implementasi teks janji siswa dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Tanjung Morawa sudah berjalan dengan baik. Nilai-nilai keislaman yang ada di MTs. Sidratul Ulya menggunakan metode pembiasaan, sehingga peserta didik terbiasa melakukan nilai-nilai keislaman melalui kegiatannya. Kegiatan diantaranya yaitu kegiatan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), berbasis membacakan teks janji siswa, berdoa bersama, sholat dhuha, berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah, dan muraja'ah hafalan. Nilai keislaman yang ditanamkan melalui pembacaan teks janji siswa tersebut yaitu nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab. Kendala yang dihadapi dalam implementasi teks janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman di MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa yaitu selain peserta didik membawa juz amma atau al-quran, peserta didik yang sulit di kondusikan, dan kurang kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak. Solusi atau cara mengatasi kendala dalam implementasi teks janji siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman di MTs. Sidratul 'Ulya Tanjung Morawa yaitu dengan menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh para siswa, memaksimalkan kerja sama pendidik dalam mengawasi para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Educational Management of Pesantren in Digital Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 203–216. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.172-07>
- Alkrienciehie, A. S. dan I. (2021). Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa. Pustaka Setia.
- Armanila, A. (2021). Implementasi Contextual Teaching and Learning dalam Pencapaian Perkembangan Aspek Agama pada Anak Usia Dini (Pendekatan Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman). *Jurnal Raudhah*, 9(1), 109–125. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.946>
- Armanila, A., Siahaan, H., & ... (2023). Pelatihan Strategi Pembelajaran Anak Dan Oriantasinya Dengan Hukum Islam: Perspektif Pai Dalam Konsep Al-Ghazali. *Community ...*, 4(1), 228–234. 3
- Falah, ahmad syukron. (2017). Peran Guru Pai Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sd Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. Skripsi, 51.
- Lubis, M. S. A., Harahap, H. S., & Armanila, A. (2021). Psychological problems of learning from home during the covid-19 pandemic in early childhood. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 11–20. <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v4i2.3497>
- Mahmudah. (2016). Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *TSARWAH (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(1), 95–108.
- Masita. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Di Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. *Pelangi : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Anak Usia Dini*, 2(2), 207–233.
- Pratiwi, A. (2020). Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Drajat Tentang Pendidikan Islam: Kajian Terhadap Aspek Lingkungan Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretatif, Interaktif dan Konstruktif (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Syafa'ati, S., & Muamanah, H. (2020). Konsep Pendidikan Menurut Muhammad Naquib Al-Attas dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional. *Palapa*, 8(2), 285–301.